

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nepenthes spp. atau yang sering dikenal dengan sebutan kantong semar adalah tanaman unik karena memiliki kantong yang berada di ujung daunnya. Keunikannya terlihat dari warna, bentuk dan ukuran kantong yang berbeda-beda pada setiap jenis kantong semar. *Nepenthes* dapat ditemukan pada berbagai tempat karena dapat hidup pada habitat yang beranekaragam mulai dari batu berkapur yang lembab, tanah dengan kadar garam yang tinggi di musim hujan bahkan dapat ditemukan di musim kering hingga rawa-rawa. *Nepenthes* dilindungi negara berdasarkan UU No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan berdasarkan PP No. 7 Tahun 1999 tentang jenis-jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi. Selain itu, *Nepenthes* merupakan salah satu tanaman yang masuk ke dalam daftar CITES (*Convention on International Trade In Endangered Species of Wild Flora and Fauna*) sebagai tanaman yang sudah langka dan rentan kepunahan (Handoyo dan Sitanggang, 2006).

1.2 Rumusan Masalah

Adakah konsentrasi media optimum yang berpengaruh terhadap pertumbuhan pada tanaman kantong semar *ventricosa* (*Nepenthes ventricosa*) secara *in vitro*?

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui konsentrasi optimum media terhadap pertumbuhan pada tanaman kantong semar *ventricosa* (*Nepenthes ventricosa*)

1.4 Kegunaan Penelitian

Secara ilmiah, dapat mempelajari dan mengetahui pengaruh konsentrasi media yang optimum terhadap pertumbuhan eksplan tanaman kantong semar.

1.5 Kerangka Pemikiran

Kantong semar (*Nepenthes ventricosa*) adalah sejenis tanaman hias yang unik. Kemampuan pada kantong semar tersebut membuat tanaman ini menjadi tanaman hias dari beberapa Negara termasuk Indonesia sehingga banyak sekali masyarakat yang melakukan eksplorasi pada tanaman kantong semar. Kantong semar mempunyai kantong yang berisi cairan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat. Kissinger et al., (2013) telah melakukan penelitian terhadap beberapa tanaman di hutan Kerangas, Kalimantan Selatan.

Teknik *in vitro* akan berhasil apabila eksplan telah berubah menjadi planlet. Kombinasi antara media dan zat pengatur tumbuh yang tepat akan meningkatkan aktivitas pembelahan sel dalam morfogenesis dan organogenesis (Lestari, 2011). Keberhasilan kultur jaringan tanaman dalam perbanyakan tanaman tergantung pada media yang digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengetahui konsentrasi media terhadap pertumbuhan eksplan kantong semar secara *in vitro*.

1.6 Hipotesis

Terdapat konsentrasi media optimum yang berpengaruh terhadap pertumbuhan kantong semar *ventricosa* (*Nepenthes ventricosa*).

